
**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SDN 6 MENSERE
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

Lisa Apriliyanti

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Corresponding Author: e-mail: lisaapriyanti11@gmail.com

Parni

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: usuparni@gmail.com

Patriana

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: putrianajayadi@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to explain: 1) Class IV students' interest in learning mathematics at SDN 6 Mensere for the 2020-2021 academic year. 2) Mathematics Learning Achievement of Class IV Students at SDN 6 Mensere for the 2020-2021 Academic Year. 3) A significant relationship between interest in learning and mathematics learning achievement of grade IV students at SDN 6 Mensere for the 2020-2021 academic year. The research approach used is quantitative with an associative type of research. The population in this study was 48 people. Data collection tools use questionnaires and documentation. Data analysis techniques use central tendency and Pearson product moment correlation. This research concludes that in variable X interest in learning is in the "sufficient" category seen from the percentage results, namely 77%. Meanwhile, for variable Y, namely Mathematics learning achievement using daily test scores, it is in the "sufficient" category seen from the percentage results of 60%. There is no significant relationship between interest in learning and mathematics learning achievement of grade IV students at SDN 6 Mensere. This is based on the results of the Pearson product moment correlation analysis, an r count of 0.168 (16.8%) when compared with the interpretation table, the correlation coefficient is in the "very low" category, but the form of the relationship that exists is in a positive direction. By looking at the determinant coefficient value of 0.028 or 2.8%, it means that variable x influences variable y by 2.8%, while 97.2 is influenced by other variables.

Keywords: Learning Interest; Learning Achievement; Student

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) Minat Belajar Matematika siswa Kelas IV di SDN 6 Mensere Tahun Pelajaran 2020-2021. 2) Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 6 Mensere Tahun Pelajaran 2020-2021. 3) Hubungan yang Signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 6 Mensere Tahun Pelajaran 2020-2021. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 orang. Alat pengumpul data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *tendensi sentral dan korelasi pearson product moment*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pada variabel X minat belajar berada pada kategori “cukup” dilihat dari hasil persentase yaitu 77%. Sedangkan untuk variabel Y yaitu prestasi belajar Matematika menggunakan nilai ulangan harian berada pada kategori “cukup” dilihat dari hasil persentase 60%. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Matematika siswa kelas IV di SDN 6 Mensere. Hal ini didasarkan pada hasil analisis *korelasi pearson product moment* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,168 (16,8%) bila dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori “sangat rendah”, namun bentuk hubungan yang terjalin berarah positif. Dengan melihat nilai koefisien determinan sebesar 0,028 atau 2,8% artinya variabel x mempengaruhi variabel y sebesar 2,8%, sedangkan 97,2 dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Minat Belajar; Prestasi Belajar; Siswa

PENDAHULUAN

Prestasi adalah hasil yang dicapai yang sebenar-benarnya dicapai (Bukhari, 1984), tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran (Syah, 1995), hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan (Djamarah, 1994), nilai yang dicapai oleh siswa dalam berbagai tingkat (Hannan, 1987), nilai (skor) individual merupakan indikator prestasi atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar yang bersangkutan (Makmun, 1986), dan tingkat keberhasilan murid untuk mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi (Nawawi, 1981).

Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran (Tirtonegoro, 2001). Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diraih oleh peserta

didik dari aktivitas belajarnya yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku yang pada umumnya ditunjukkan dalam nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi (Syah, 2001). Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, minat merupakan salah satu faktor yang paling besar pengaruhnya.

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan (Slameto, 2013), sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan (Hurlock, 2005), minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan (Djaali, 2012). Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka siswa akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Dimana perasaan senang yang ada, akan berdampak pada kepuasan. Rasa kecenderungan ini terlihat dengan cara menaruh perhatian lebih pada sesuatu, sehingga siswa lebih giat mempelajarinya.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2009). Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran (Slameto, 2013). Jika siswa tidak mengalami kepuasan, nilai siswa pun akan turun serta siswa akan mengalami kesulitan belajar.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan. Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah memudahkan pemikiran (Sam's, 2010). Matematika memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif (Heruman, 2010). Dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol- simbol, maka konsep-konsep matematika harus

dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu (Susanto, 2013). Sehingga dengan belajar matematika, penalaran siswa diharapkan dapat berkembang dengan sistematis.

Berdasarkan pra survei awal yang dilakukan dengan guru kelas IV di SDN 6 Mensere, didapatkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas IV masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran matematika siswa kelas IV ada beberapa siswa yang kurang dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang telah ditentukan. KKM yang telah ditentukan adalah 65, dari 48 siswa ada 35 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas. Hal ini terlihat jelas bahwa ada beberapa siswa yang tidak tuntas. Selain itu, guru juga mengungkapkan beberapa penyebab prestasi belajar siswa rendah, yang salah satunya adalah kurangnya minat belajar pada pelajaran matematika. Hal tersebut ditandai dengan tingkah laku siswa diantaranya, asik mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi, sering merasa bosan dengan pelajaran matematika, merasa takut saat disuruh maju ke depan kelas dan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR nya. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti maka judul penelitian ini adalah “Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN 6 Mensere Tahun Pelajaran 2020-2021”.

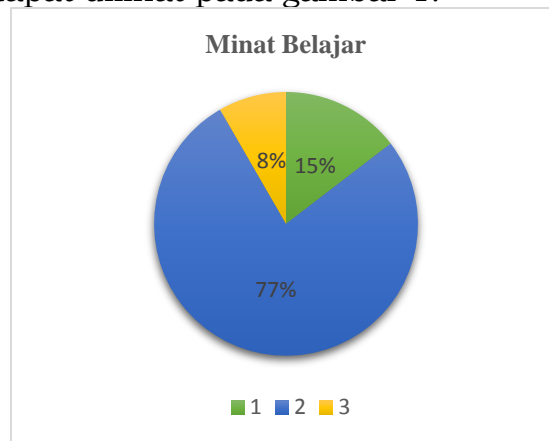
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga peneliti memerlukan perhitungan yang objektif, terukur, rasional. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berusaha untuk mencari kebenaran melalui pengujian terori-teori yang berdasarkan pada data temuan, baik berupa data positif atau pengalaman indrawi (Adnan dan Mujahidin, 2014). Terdapat tiga tingkat kejelasan jenis penelitian, yaitu deskriptif, komparatif, dan asosiatif (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan jenis asosiatif. Penelitian ini ingin membuktikan hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV di SDN 6 Mensere tahun pelajaran 2020-2021. Penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel, yakni siswa kelas IV yang berjumlah 48 orang yang terdiri dari kelas IV A (17 laki-laki dan 7 perempuan) dan IV B (13 laki-laki dan 11 perempuan). Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan statistik

PEMBAHASAN

A. Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV

Analisis data yang pertama yaitu tentang minat belajar matematika. Adapun hasilnya dapat dilihat pada gambar 1.

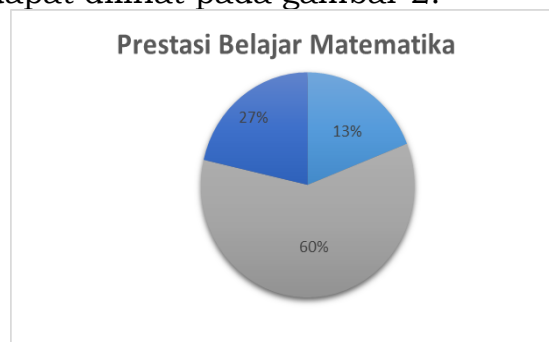


Gambar 1. Persentase Minat Belajar

Hasil perhitungan pada tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa siswa yang minat belajarnya terletak pada kategori “Kurang baik” sebanyak 7 orang dengan persentase 15%, siswa yang minat belajarnya berada pada kategori “Cukup baik” sebanyak 37 orang dengan persentase 77 %, dan siswa yang minat belajarnya berada pada kategori “Baik” sebanyak 4 orang dengan persentase 8%. Maka, dapat kita paparkan bahwa minat belajar siswa kelas IV di SDN 6 Mensere Tahun Pelajaran 2020/2021 pada kategori “Cukup baik” dengan persentase sebesar 77% atau sebanyak 37 orang.

B. Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV

Analisis data yang kedua yaitu tentang prestasi belajar matematika. Adapun hasilnya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Persentase Prestasi Belajar

Hasil perhitungan pada tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa siswa yang prestasi belajar matematika terletak pada kategori “Kurang baik” sebanyak 6 orang dengan persentase 13%, siswa yang minat belajarnya berada pada kategori “Cukup baik” sebanyak 29 orang dengan persentase 60%, dan siswa yang minat belajarnya berada pada kategori “Baik” sebanyak 13 orang dengan persentase 27%. Maka, prestasi belajar matematika kelas IV di SDN 6 Mensere Tahun Pelajaran 2020/2021 berada pada kategori “Cukup baik” dengan persentase sebesar 60% sebanyak 29 siswa.

C. Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV

Nilai hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika dihitung dengan rumus korelasi pearson product moment sehingga peneliti dapat membuktikan hipotesis penelitian yaitu:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika kelas IV di SDN 6 Mensere.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika kelas IV di SDN 6 Mensere.

Korelasi			
		Minat Belajar	Prestasi Belajar Matematika
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.168
	Sig. (2-tailed)		.253
	N	48	48
Prestasi Belajar Matematika	Pearson Correlation	.168	1
	Sig. (2-tailed)	.253	
	N	48	48

Tabel 1. Koefisien Korelasi Product Moment Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan tabel pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi di atas, terlihat antara motivasi pembelajaran oleh guru (variabel X) dengan motivasi peserta didik (variabel Y) bahwa terdapat hubungan dengan kategori “sangat rendah” sebesar 0,168.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 ^a	.028	.007	22.729

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinan

Pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0,168$ dan koefisien determinan (KD) atau $R\text{ square} = 0,028$ atau $2,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi (X) menjelaskan variabel (Y) adalah sebesar $2,8\%$ atau variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar $2,8\%$ sedangkan $97,2\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2009). Senada dengan Dalyono, Slameto berpendapat bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik (Slameto, 2013).

Tetapi kebalikan dari teori yang ada, berdasarkan fakta di lapangan menyatakan bahwa minat belajar tidak berhubungan dengan prestasi belajar matematika. Disebabkan ada faktor lain yang mempengaruhinya. Melihat dari hasil analisis korelasi *pearson product moment* diperoleh r hitung sebesar $0,253$, dengan jumlah responden (N) 48. Hasil uji kolerasi menunjukkan nilai $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,253 > 0,05$ dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y karena kekuatan hubungan antara variabel X dan Y sebesar $0,028$ atau $2,8\%$ bila dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien kolerasi berada pada kategori sangat rendah. Namun demikian, walau hubungan yang terjalin sangat rendah tapi hubungan yang ada berarah positif. Ini ditunjukkan dengan lambang $+$ pada koefisien kolerasi ($+0,028$). Artinya jika minat belajar meningkat maka prestasi belajar tidak berpengaruh begitupun sebaliknya jika minat belajar menurun maka prestasi belum tentu berpengaruh.

Dengan melihat nilai koefisien determinan sebesar $0,028$ atau $2,8\%$ artinya variabel x mempengaruhi variabel y sebesar $2,8\%$ sedangkan $97,2\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka secara umum hasil dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa

kelas IV tahun pelajaran 2020/2021. Secara khusus diketahui bahwa; 1) minat belajar siswa dikategorikan cukup; 2) prestasi belajar siswa dikategorikan cukup; dan 3) tidak ada hubungan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan beberapa pokok pikiran sebagai saran dalam penelitian ini di antaranya adalah sekolah dan guru SDN 6 Mensere perlu untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajar agar melahirkan generasi terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Bukhari, Mukhtar. 1984. *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bakhri. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hannan, Attia Mahmud. 1987. *Bimbingan Pendidikan Dan Pekerjaan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika SD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, Elizabeth B. 2005. *Perkembangan Anak Jilid 2 (Alih Bahasa: Dr. Med.Meitasari Tjandrasa)*. ed. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Makmun, Abin Syamsudin. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: IKIP.
- Mujahidin, Adnan &. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, Hadari. 1981. *Pengaruh Hubungan Manusia Dikalangan Murid Terhadap Prestasi Belajar Di SD*. Jakarta: Analisa Pendidikan.
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

———. 2001. *Psikologi Belajar*. 2001: Logos Wacana Ilmu.

Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*. ed. Bina Aksara. Jakarta.